

## Ringkasan Eksekutif

Setelah berhasil mengakuisisi perusahaan raksasa pulp dan kertas bernama Domtar Corporation tahun kemarin, Paper Excellence menjadi produsen pulp kayu terbesar di Kanada dengan [kapasitas produksi](#) lebih dari dua kali lipat kapasitas produksi pesaing terbesarnya. Selanjutnya, Paper Excellence juga bakal menjadi salah satu produsen terbesar di Amerika Utara di bidang pulp, kertas, dan produk kayu apabila [pengajuan akuisisinya atas](#) Rolute Forest Products Limited rampung sesuai jadwal awal tahun 2023.

[Wartawan dan organisasi masyarakat sipil](#) sudah menunjukkan bahwa Paper Excellence merupakan perusahaan dalam kendali Grup Sinar Mas, yaitu perusahaan induk produsen pulp dan kertas Asia Pulp & Paper (APP). Menurut berbagai [analisis dari organisasi masyarakat sipil](#), APP dan perusahaan pemasok bahan baku kayunya telah mengonversi [lebih dari 2 juta hektar](#) hutan alam di Indonesia dalam pembangunan hutan tanaman industri (HTI) kayu pulp, termasuk di kawasan yang merupakan habitat penting untuk gajah, orang utan dan harimau di Sumatera.

Banyak perusahaan pemasok bahan baku kayu untuk APP [masih terlibat konflik lahan](#) dengan masyarakat lokal dan masyarakat adat atas lahan yang digunakan dalam pembangunan HTI. Kegiatan HTI APP di Indonesia, menyebabkan pengeringan terhadap ratusan ribu hektar lahan gambut yang kaya akan karbon, disebut memiliki kaitan dengan [bencana kebakaran](#) dan [emisi gas rumah kaca](#) yang signifikan secara global. Dari segi keuangan, pada tahun 2001, APP membukukan rekor di pasar negara berkembang ketika [gagal membayar hutang sebesar hampir \\$AS 14 miliar](#).

Paper Excellence [menggambarkan diri](#) sebagai perusahaan Kanada yang berdiri pada tahun 2006, dan [membantah](#) statusnya sebagai anak perusahaan APP maupun Grup Sinar Mas. Demikian juga, APP [membantah](#) adanya hubungan kepemilikan maupun manajemen dengan Paper Excellence.

Laporan ini menyampaikan bukti, yang menurut para penulisnya, memperlihatkan bahwa ternyata Paper Excellence merupakan bagian dari satu grup perusahaan dengan APP dan Sinar Mas. Menurut pengertian Accountability Framework Initiative, [grup perusahaan](#) diartikan sebagai “keseluruhan badan hukum yang di dalamnya badan hukum itu saling terhubung dan suatu pihak mengendalikan tindakan atau kinerja pihak lain.” Dari berbagai faktor pertalian, seperti hubungan keluarga, struktur manajemen yang saling terhubung, dan pengajuan dari pelobi, terindikasi bahwa Paper Excellence berada di bawah kendali Grup Sinar Mas. Ha-hal itu menunjukkan bahwa Paper Excellence dan APP sebagai “sister company” atau perusahaan seinduk di bawah naungan dan kendali Grup Sinar Mas. Analisis ini disusun berdasarkan hasil kajian terhadap ratusan halaman dokumen pendaftaran perusahaan yang tersedia untuk umum serta dokumen resmi lainnya mengenai badan hukum di Kanada, Indonesia, Perancis, Brasil, Italia, Jerman, Inggris, Amerika Serikat, Malaysia, Kepulauan Virgin Britania Raya, dan beberapa wilayah yurisdiksi lainnya.

Menanggapi temuan dari laporan ini, terutama mengenai keterkaitan antara Paper Excellence dan APP/Sinar Mas, Wakil Presiden Komunikasi Korporasi Paper Excellence, Graham Kissack, menyatakan bahwa, “Paper Excellence seluruhnya independen dari APP/Sinar Mas. Memang, sudah diketahui secara luas bahwa Jackson Wijaya, yaitu pemilik utama PE, adalah anak kandung pemimpin APP/SMG saat ini. Namun, Jackson tetap mengoperasikan PE seluruhnya secara independen.[. . .] Tidak ada ikatan kepemilikan maupun pengendalian dengan pihak APP/Sinar Mas atau pihak manapun lainnya.”

Sementara itu, APP menanggapi temuan utama laporan ini sebagai berikut, “Sangkaan anda bahwa Paper Excellence menjadi bagian dari satu grup perusahaan dengan Asia Pulp & Paper (APP) tidak benar. Tidak ada perusahaan itu dalam grup Asia Pulp & Paper (APP).”

Dalam menganalisa keterkaitan antara Paper Excellence dengan APP dan Sinar Mas, para penulis laporan ini menegaskan bahwa kinerja dan perilaku APP dan Sinar Mas, baik di masa lampau maupun sekarang, barangkali tidak mencerminkan kinerja dan perilaku Paper Excellence dan/atau para afliasinya. Meskipun demikian, laporan ini menunjukkan bahwa para pemangku kepentingan di Paper Excellence perlu melakukan proses uji tuntas yang akurat agar memahami struktur grup perusahaan tersebut yang cukup rumit, termasuk keterkaitannya dengan APP dan Sinar Mas, serta menilai potensi implikasinya dari segi rentang kendali korporasi dan akuntabilitasnya. Struktur korporasi Paper Excellence mempunyai jaringan badan usaha yang luas yang terdaftar di wilayah yang dikenal sebagai yurisdiksi kerahasiaan perusahaan.

Dalam tanggapannya terhadap temuan laporan ini bahwa struktur korporasi Paper Excellence kurang transparan, Graham Kissack dari Paper Excellence menyatakan, “Tidak ada, dan belum pernah ada, maksud menciptakan struktur korporasi di Paper Excellence untuk menyembunyikan apapun. Ada banyak faktor yang harus dipikirkan ketika membangun struktur korporasi suatu usaha. Faktor tersebut menjadi semakin relevan untuk usaha internasional seperti yang dijalankan oleh PE Group. Hal ini termasuk pajak, keuangan perusahaan, pengalokasian pertanggungjawaban korporasi, dan sebagainya.”

Temuan dalam laporan ini menjadi relevan bagi Forest Stewardship Council (FSC), yang baru-baru ini menerapkan kebijakan baru bernama [Policy for Association](#) atau Kebijakan untuk Asosiasi yang mengakui afiliasi grup perusahaan berdasarkan faktor-faktor pengendalian korporasi. Paper Excellence mempunyai [sertifikat FSC](#) untuk dua puluh pabrik pulp dan/atau kertas, sedangkan APP dan anak perusahaannya sudah terkena [disasosiasi](#) dari FSC sejak tahun 2007 karena “destructive forestry practices” atau kegiatan destruktifnya di bidang kehutanan. Laporan ini juga bermanfaat bagi pihak yang mengandalkan program sertifikasi FSC untuk menentukan apakah kegiatan perusahaan kehutanan di Amerika Utara, Brasil atau Indonesia yang menjadi sumber pasokannya berkelanjutan atau tidak. Pihak yang dimaksud termasuk perusahaan besar yang melakukan pembelian pulp kayu, kertas, tisu, bahan kemasan, dan produk kayu dari Paper Excellence, Domtar atau Resolute.

Selain itu, analisis ini juga dapat bermanfaat bagi lembaga keuangan yang memberikan [pinjaman](#) dan/atau [surat persetujuan pemberian kredit](#) kepada Paper Excellence dan/atau Domtar – seperti Barclays, Bank of Montreal, CoBank, Royal Bank of Canada, Wells Fargo, Credit Suisse, dan U.S. Bank. Guna memperluas usahanya di Amerika Utara, Paper Excellence sedang meminjam miliaran dolar dari bank di Amerika Serikat dan Kanada, termasuk [kredit senilai setengah miliar dolar](#) dari Farm Credit System (FCS) di Amerika Serikat.

Analisis ini juga dapat bermanfaat bagi pemerintah bangsa asli, pemerintah nasional, pemerintah provinsi dan pemerintah distrik di Kanada dalam menentukan sejauh mana Paper Excellence dan perusahaan-perusahaan afliasinya mempunyai akses pada kemanfaatan publik dan insentif seperti sumber daya kehutanan, pendanaan dari pemerintah, keringanan pajak, akses perdagangan preferensial, dan subsidi energi. Laporan ini juga dapat bermanfaat bagi para pejuang keadilan dalam perdagangan, dan perwakilan negara yang sedang merundingkan Canada-Indonesia Comprehensive Economic Partnership Agreement (CEPA) atau Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia-Kanada. Akhirnya, barangkali analisis ini dapat juga berguna bagi otoritas pengawas persaingan usaha di Kanada (Competition Bureau Canada) dan Amerika Serikat (Bureau of Competition di bawah Komisi Perdagangan Federal) dalam menilai permasalahan konsentrasi pasar terkait tinjauan masing-masing terhadap proses akuisisi Resolute Forest Products oleh Domtar Corporation, yaitu anak perusahaan Paper Excellence, dan proses akuisisi manapun lainnya yang menyangkut Paper Excellence.